

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENJAHIT KERAH KEMEJA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 STABAT

Nurhayati Tanjung¹, Anna Nofika Yani²
Surel: *annanofika573@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims: 1) To determine the results of learning to sew shirt collars using video tutorial media for class XI students of Fashion Design at SMK Negeri 1 Stabat. 2) To find out the results of learning to sew shirt collars without using video tutorial media for class XI students of Fashion Design at SMK Negeri 1 Stabat. 3) To find out whether there is an effect of using video tutorial media on the results of sewing the shirt collar of class XI students of Fashion Design at SMK Negeri 1 Stabat. Data collection techniques to measure the results in this study using observation sheets on the results of sewing a shirt collar.

Keywords: *Video Tutorial Media, Shirt Collar*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui hasil belajar menjahit kerah kemeja dengan menggunakan media *video tutorial* siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat. 2) Untuk mengetahui hasil belajar menjahit kerah kemeja tanpa menggunakan media *video tutorial* siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat. 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *video tutorial* terhadap hasil menjahit kerah kemeja siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat. Teknik pengumpulan data untuk mengukur hasil dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan pada hasil menjahit kerah kemeja.

Kata Kunci : Media Video Tutorial, Kerah Kemeja

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Stabat merupakan salah satu sekolah yang memiliki Program Studi yaitu Jurusan Tata Busana. SMK Negeri 1 Stabat Tata Busana dalam kurikulum 2013 mempunyai visi dan misi untuk meningkatkan komitmen dan keunggulan tamatan yang terampil dalam kompetensi standar Nasional/Internasional. Untuk mencapai visi misi tersebut

dijabarkan melalui beberapa mata pelajaran bidang studi. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah Pembuatan Busana Industri. Kompetensi yang dicapai pada mata pelajaran Busana Industri yaitu kemeja pria dan celana pria.

Hasil observasi diperoleh data bahwa rendahnya nilai hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran pembuatan kemeja pria pada materi menjahit kerah kemeja, siswa kesulitan pada menjahit sudut bagian daun kerah kemeja dan menjahit

bagian kaki kerah yang melengkung, letak kerah kemeja tidak tegak, bagian daun kerah kanan dan kiri tidak simetris dan penggunaan potongan *truberrys*/kain keras pada daun kerah dan kaki kerah yang belum tepat, rendahnya hasil belajar juga disebabkan guru yang masih mengajar dengan satu arah dan kurangnya variasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak diselingi dengan media pembelajaran yang efektif sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan memilih media pembelajaran video untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam penyampaian materi kepada siswa. Peneliti memilih media pembelajaran berbasis video tutorial karena dengan video tutorial siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati. Media video pembelajaran juga sangat membantu guru dalam menjelaskan materi dan penguatan dalam proses belajar mengajar, dimana siswa yang masih kurang mengerti dalam penyampaian atau penjelasan guru dapat memutar ulang kembali video pembelajaran yang telah guru persiapkan.

Menurut Arsyad (2014) mengemukakan bahwa media video merupakan media yang

menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

Yoga dan Dianna (2018) video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyikat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap. Menurut susilana dan Riyana (2007) media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual.

Kajian Teoritis Dan Hipotesis

Pengertian Media

Media merupakan suatu alat yang dapat menyampaikan pesan atau isi pelajaran yang digunakan guru dan dikemas lebih menarik yang memiliki peranan penting untuk membantu proses belajar mengajar. Pembelajaran dapat dinyatakan efektif apabila menggunakan media pembelajaran, dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan membuat siswa lebih aktif.

1. Pengertian Video Tutorial

Menurut Arsyad (2014) mengemukakan bahwa media video merupakan media yang menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberina daya tarik tersendiri. Menurut susilana dan Riyana (2007) media video adalah media yang menyajikan

informasi dalam bentuk suara dan visual. Media video tutorial merupakan media yang menyajikan mengenai informasi dan instruksi dalam bentuk gambar, foto, objek yang dipadukan dengan suara berupa *music*, *sound effect*, narasi dan gambar animasi yang bergerak bersama sama.

2. Kerah Kemeja

Menurut Ernawati (2008) kerah kemeja adalah kombinasi dua kerah yaitu kerah berdiri dan kerah setengah berdiri. Kerah kemeja biasa ditemukan pada kemeja pria dan dapat pula digunakan pada jaket dan pakaian wanita. Jenis kerah ini mempunyai dua bagian yaitu bagian kerah dan bagian penegak. Kaki kerah bisa digunting terpisah atau bisa sejalan dengan kerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran video tutorial dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran video tutorial, dengan materi yaitu menjahit kerah kemeja.

Dalam penelitian ini nilai tes hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar menjahit kerah kemeja dari kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaiannya dilihat dari hasil tes menjahit kerah kemeja yang dihasilkan oleh kedua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah terlebih dahulu menentukan

kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan dengan memberikan materi yang sama dengan durasi waktu yang sama, penggunaan media video tutorial diberikan kepada kelas eksperimen selama pembelajaran berlangsung dengan jadwal yang telah disesuaikan, kemudian setelah itu dilakukan tes hasil belajar dikelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan video tutorial hanya diberikan perlakuan seperti biasa guru mengajar, kemudian pada kelas kontrol dilakukan tes yang sama seperti pada tes di kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Stabat. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 dikelas XI Tata Busana.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Stabat pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 2 kelas dengan jumlah siswa 34 orang, yaitu : kelas XI Tata Busana 1 berjumlah 17 siswa dan kelas XI Tata Busana 2 berjumlah 17 siswa. Jumlah populasi keseluruhan adalah 34 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat.

Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data hasil belajar menjahit kerah kemeja yaitu melalui lembar pengamatan. Data hasil belajar menjahit kerah kemeja akan diamati oleh lima pengamat yang dianggap ahli dalam bidang menjahit kerah kemeja. Kelima pengamat tersebut

terdiri dari 3 orang dosen Jurusan Tata Busana dan 2 orang guru bidang studi SMK Negeri 1 Stabat. Kemudian rata-rata dari lima pengamat akan menjadi data dalam penelitian ini.

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Instrumen penelitian di atas akan dikonsultasikan kepada validator.

Untuk mengetahui apakah komponen yang disusun layak dipakai untuk menjangkau data yang sebenarnya maka terlebih dahulu dilakukan uji kesepakatan menggunakan analisis varian satu arah (ANAVA satu arah) dengan taraf signifikan 5 %

Uji normalitas terhadap data penelitian ini menggunakan uji Liliefors. Syarat normal dipenuhi apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05.

Untuk mengetahui homogenitas data populasi atau untuk mengetahui apakah kedua populasi mempunyai varians yang sama maka digunakan Uji Barley dari hasil penghitungan F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan kriteria sebagai berikut :

Terima, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji t satu pihak. Penentuan hipotesis dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah $F_{hitung} = 0,37$ diperoleh maka dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan dk 4:12 diperoleh $F_{tabel} = 3,26$ oleh karena itu

$F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,37 < 3,26$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil dari kelima pengamat serta memiliki pemahaman yang sama dalam menilai penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Stabat. Penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu pada kelas eksperimen XI Tata Busana 1 berjumlah 17 siswa dengan menggunakan media *video tutorial* sedangkan pada kelas Kontrol XI Tata Busana 2 berjumlah 17 siswa tanpa menggunakan media.

Uji hasil pengamatan menggunakan Anava satu arah. Berdasarkan pengolahan data akan diuraikan deskripsi data, identifikasi tingkat kategori masing-masing variabel penelitian, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

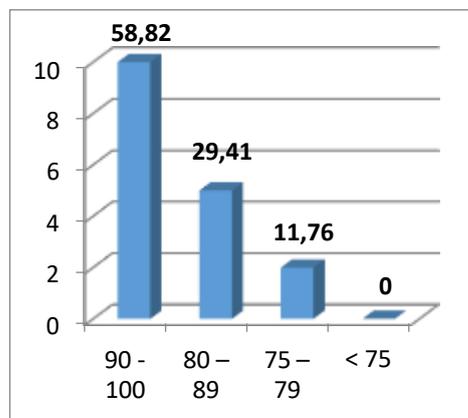
Hasil perhitungan yang diperoleh dari data hasil menjahit kerah kemeja pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 90 dengan nilai tertinggi 98 dan standart deviasi 7,0. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 70 dengan nilai tertinggi 80 dan standart deviasi 4,5.

Berdasarkan hasil uji kecenderungan diketahui hasil

belajar menjahit kerah kemeja kelas eksperimen dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 17 responden, bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi dengan jumlah siswa 10 orang (58,82%) dan kategori tinggi dengan jumlah siswa 5 orang (29,41%), kategori cukup dengan jumlah siswa 2 orang (11,76%) dan kategori rendah 0%.

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
90 – 100	10	58,82	Sangat Tinggi
80 – 89	5	29,41	Tinggi
75 – 79	2	11,76	Cukup
<75	0	0	Rendah

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Menjahit Kerah kemeja Pada Kelas Eksperimen.



Grafik 1. Distribusi Skor Hasil Menjahit Kerah kemeja Kelas Eksperimen

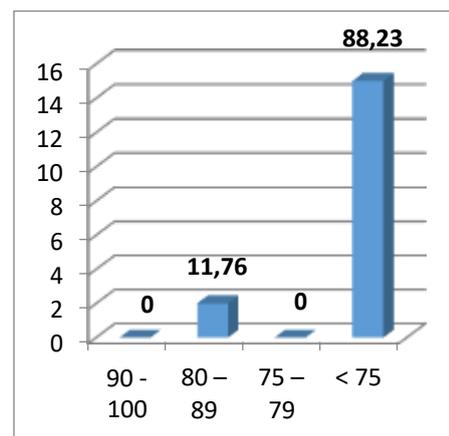
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menjahit kerah kemeja pada kelas eksperimen tergolong dalam kategori tinggi (58,82%).

1. Hasil Menjahit Kerah Kemeja Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol dapat dilihat dari 17 responden, bahwa jumlah responden yang termasuk kategori sangat tinggi 0%, kategori tinggi dengan jumlah siswa 2 orang (11,76%), kategori cukup 0%, dan dalam kategori rendah dengan jumlah siswa 15 orang (88,23%).

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
90 – 100	0	0	Sangat Tinggi
80 – 89	2	11,76	Tinggi
75 – 79	0	0	Cukup
<75	15	88,23	Rendah

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Menjahit Kerah kemeja Pada Kelas Kontrol



Grafik 2. Distribusi Skor Hasil Menjahit Kerah kemeja Kelas Kontrol

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menjahit kerah kemeja di kelas kontrol tergolong dalam kategori rendah dengan jumlah 15 siswa (88,23%).

Hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar

menjahit kerah kemeja pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat dengan hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel} = 24,6 > 1,82$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil belajar menjahit kerah kemeja siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 90 dan kelas kontrol 70.

Pengaruh hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan oleh adanya perlakuan yang dilakukan, yaitu dengan menggunakan media video tutorial pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media video tutorial pada kelas kontrol.

SIMPULAN

- Hasil belajar menjahit kerah kemeja menggunakan media *video tutorial* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Stabat termasuk dalam kategori **Tinggi** dengan dengan jumlah siswa 16 orang sebesar (58,82%)
- Hasil belajar menjahit kerah kemeja tanpa menggunakan media *video tutorial* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Stabat termasuk dalam kategori **Rendah** dengan jumlah siswa 15 orang sebesar (88,23%)
- Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa “Terdapat Pengaruh

penggunaan media *video tutorial* terhadap hasil menjahit kerah kemeja siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Stabat”.

Saran

Diharapkan guru mata pelajaran Busana Industri untuk mempertimbangkan dalam hal penggunaan media *video tutorial* sebagai salah satu varians dalam proses belajar mengajar untuk dapat meningkatkan hasil menjahit kerah kemeja.

Dari hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil menjahit kerah kemeja dengan menggunakan media *video tutorial*. Media *video tutorial* bisa diterapkan pada mata pelajaran Busana Industri khususnya pada pembelajaran menjahit kerah kemeja, karena didalam media *video tutorial* terdapat langkah-langkah dalam menjahit kerah kemeja serta media *video tutorial* mudah untuk ditampilkan. Untuk itu disarankan guru agar menggunakan media *video tutorial* sebagai varians dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Permai.
- Dimiyanti & Mujiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati, dkk (2008). *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Karwono dan Mularsih. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publishers.
- Poespo, Goet. (2002). *Aneka Kerah (Collar)*. Yogyakarta: Kanisius Yogyakarta.
- Sadiman, dkk. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekarno dan Lingga. (2014). *Buku Penuntun Membuat Busana Sistem Tailoring & Custom Made Tingkat Dasar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. (2018). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Susilana dan Riyana. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wati, Ega Rima. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Wening, Sri. (2013). *Busana Pria*. Yogyakarta: FT UNY.
- Adhi Yoga Utomo dan Diana Ratnawati. (2018). *Pengembangan video tutorial dalam pembelajaran sistem pengapian di SMK*. Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata.
- Dewi Sulistiyaningsih. (2017). *Diagnosis Kesulitan Belajar Praktek Menjahit Kemeja Pria Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Dlingo, Bantul*. Yogyakarta: UNY
- Eka Fitriyani. (2018). *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Menjahit Kerah Kemeja Secara Industri Pada Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Magelang*. Yogyakarta: UNY
- Halida Hanim dan ratna Mahrida Purba. (2018). *Pengaruh Metode Diskusi Berbantuan Media Job Sheet Terhadap Hasil Menjahit Kerah Kemeja Pria Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kisaran*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Listia Wulandari. (2018). *Penilaian Hasil Belajar Pembuatan Kerah Kemeja Pada Siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana Di SMK Muhammadiyah Tempel*. Yogyakarta: UNY